

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun. Dapat dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmanidan rohani. Agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal, dan informal.

Perkembangan bahasa anak ditempuh melalui cara yang sistematis dan berkembang sesuai tahap perkembangan anak meskipun dari berbagai latar belakang yang berbeda. Anak-anak memiliki kemampuan berbahasa yang baik dalam mengungkapkan pemikiran, perasaan serta tindakan interaktif dengan lingkungannya sejak usia dini. Anak usia dini berada pada tahap pertumbuhan dan perkembangan paling pesat, baik dari segi fisik maupun mental. Selain pertumbuhan dan perkembangan fisik, perkembangan motorik, moral, sosial emosional, kognitif dan juga bahasa berlangsung sangat pesat. Aspek-aspek perkembangan tersebut tidak berkembang secara sendiri-sendiri, melainkan saling terjalin satu sama lainnya. Salah satu aspek bahasa yang perlu dipersiapkan dan dikembangkan pada anak usia Taman Kanak-kanak (TK) untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya adalah kemampuan mengenal huruf. Kemampuan mengenal huruf merupakan kemampuan yang terlihat sederhana. Namun kemampuan ini harus dikuasai oleh anak TK karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan dalam menulis.

Pembelajaran menulis untuk anak perlu diajarkan sejak dini. Walaupun keterampilan menulis bukanlah aspek yang ditekankan di usia prasekolah, bukan berarti anak-anak berusia 5-6 tahun tidak boleh diajarkan untuk menulis. Hal terpenting adalah porsinya tidak melebihi kemampuan praakademiknya. Anak juga harus merasa senang dan tidak terpaksa ketika diajarkan untuk menulis.

Sesuai fakta yang ada sebagian besar anak lebih menyukai membaca dari pada menulis karena menulis menurut mereka merupakan kegiatan yang lebih lambat dan lebih sulit, selain itu menulis juga memerlukan rentang waktu yang panjang. Meskipun demikian, kemampuan menulis sangatlah diperlukan baik dalam kehidupan di sekolah maupun di masyarakat, baik itu untuk menyalin, mencatat atau menyelesaikan tugas-tugas sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Robaniah, (2014: 7-8) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat media.

Pada usia Taman Kanak-kanak terutama kelompok A (5-6 tahun), kemampuan menulis anak seharusnya telah berada pada tahapan menulis yang benar. Hasil tulisan anak sudah dapat dibaca dan menunjukkan arti yang bermakna meskipun dalam segi penulisannya belum terlalu baik. Kemampuan menulis menjadi sangat penting lantaran kepercayaan dirinya semakin bertambah. Kemampuan menulis juga akan menambah penguasaan anak terhadap konsep bahasa, huruf, tulisan dan sebagainya. Belajar menulis untuk anak usia dini dapat dilakukan dengan cara menggunakan garis bantu putus-putus atau titik-titik. Metode ini merupakan metode lama yang banyak diterapkan pada anak-anak yang baru belajar menulis.

Pada anak yang umur 5-6 tahun anak belum bisa menulis namanya sendiri, oleh sebab itu, kesiapan menulis perlu di tanamkan sejak dini, nantinya apabila terjadi keterlambatan atau kekurangan dalam salah satu aspek kemampuan menulis akan di ketahui lebih awal. Anak yang sudah berumur 5-6 tahun harus sudah menulis namanya sendiri, tanpa bantuan dari guru. Anak usia dini yang mengalami ketidakmampuan dalam belajar yang mempengaruhi kemampuan menulis yang di perlihatkan dalam kesulitan mengeja, miskin kosakata, kesulitan menuangkan pemikiran di atas kertas. Anak yang mengalami kesulitan menulis harus di tingkatkan cara mengenal huruf, mungkin saja anak ini belum terlalu paham dengan huruf-huruf sehingga dia bingung dalam menulis.

Kesulitan dalam menulis lebih disebabkan karena kurangnya koordinasi mata, tangan, posisi duduk dan tekanan pada pensil, kemampuan bahasa yang

kurang berkembang secara optimal. Kesulitan menulis pada anak, bila tidak di deteksi secara dini. Kesulitan menulis pada anak usia dini disebabkan oleh kurangnya pemahaman dalam hal kognisi, disebabkan karena anak tersebut kurang fokus. Kemampuan menulis pada anak usia dini mampu mengekspresikan pikiran melalui lambang tulisan anak. Hal ini sejalan dengan pendapat Slamet, (Robaniah, 2014: 7-8) mengemukakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat media.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango, ditemukan masalah bahwa dari berbagai teknik atau cara memegang pensil yang dapat dijadikan petunjuk anak berkesulitan belajar menulis, menunjukkan bahwa kebanyakan kasus anak berkesulitan menulis disebabkan cara anak memegang pensil yang tidak tepat. Posisi tangan anak dalam memegang pensil masih kaku, anak belum dapat menebalkan huruf putus putus, menjiplak huruf dalam kertas ataupun meniru huruf-huruf yang menjadi dasar dalam pembelajaran menulis.

Selain hal tersebut kesulitan anak dalam belajar menulis juga mengalami hambatan pada posisi kertas atau buku yang terbalik sehingga banyak tulisan anak usia dini atau anak TK yang belum benar. Fakta selanjutnya yakni posisi duduk anak dengan buku tidak baik. Dalam kaitannya dengan menulis bahwa posisi menulis yang salah ditandai dengan posisi duduk yang kurang baik. Dengan adanya fakta tersebut maka akan berakibat fatal pada anak karena anak akan merasa tegang dan frustrasi dalam melakukan kegiatan menulis sehingga hal ini akan menimbulkan kebosanan yang dampaknya pada kegiatan anak di luar menulis yakni mengganggu temannya dalam menulis. Berbagai hal tersebut menunjukkan kemampuan menulis anak masih kurang. Maka upaya yang harus dilakukan guru yakni dengan memberikan pembelajaran menulis huruf yang dapat membantu anak dalam pembelajaran, misalnya dengan menggunakan media yang menarik bagi anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat, maka peneliti tertarik mengkaji permasalahan ini dalam kajian ilmiah dengan judul “Deskripsi Kemampuan Menulis Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka dapat di identifikasikan beberapa masalah yakni sebagai berikut :

1. Posisi memegang pensil anak belum maksimal
2. Posisi tangan anak dalam memegang pensil masih kaku
3. Anak belum dapat menebalkan huruf putus putus
4. Anak belum mampu menjiplak huruf dalam kertas ataupun meniru huruf-huruf yang menjadi dasar dalam pembelajaran menulis.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan menulis huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan Penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan menulis huruf pada anak usia 5-6 tahun di TK Negeri Pembina Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada banyak pihak. Adapun manfaat yang ingin dicapai yaitu:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah konsep-konsep atau teori-teori yang berhubungan dengan kemampuan menulis huruf pada anak. Selain itu untuk melatih perkembangan kemampuan menulis pada anak uisi 5-6 Tahun.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Anak

Untuk lebih meningkatkan kemampuan perkembangan menulis huruf pada anak.

2. Bagi Orang Tua

Dapat memberikan masukan dan pemahaman yang sangat berharga dan menstimulus perkembangan kemampuan menulis huruf pada anak.

3. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti dalam mengembangkan potensi karya tulis ilmiah dalam memberikan informasi mengenai kemampuan menulis huruf pada anak usia 5-6 tahun.